

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di zaman yang saat ini semakin maju dan semakin pesat tidak bisa kita hindari. Hidup di era digital seperti ini perubahannya sangat cepat terjadi tanpa kita sadari. Seperti contoh saat dulu ingin berkomunikasi atau memberikan suatu kabar informasi masih menggunakan surat yang dikirim melalui pos, namun saat ini kita bisa dengan mudah untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi melalui berbagai aplikasi di media sosial. Media sosial merupakan salah satu media yang digunakan satu sama lain untuk melakukan interaksi, bersosialisasi, dan berbagi informasi. Pada era digital saat ini, media sosial berkembang mengikuti perkembangan internet, jika tidak ada internet maka media sosial tidak bisa dimanfaatkan atau digunakan. Kini masyarakat Indonesia semakin hari semakin aktif dalam penggunaan media sosial, hal ini mengakibatkan banyak sekali hal-hal atau konten apapun yang bisa viral dengan mudah. Media sosial sangat memudahkan kita untuk melakukan komunikasi jarak jauh, mencari suatu informasi dan bisa berbagi cerita. Oleh karena itu, media sosial sangat berperan penting di era digital saat ini. (Kompasiana, 31/12/2021)

Media sosial dapat diakses dari berbagai kalangan masyarakat salah

satunya remaja yang merupakan pengguna tertinggi media sosial yaitu dengan persentase 75,50%. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dengan berbagai perubahan baik secara biologis, kognitif dan sosioemosional. Pada penggunaan media sosial, remaja usia menengah ini cenderung menggunakannya untuk memenuhi keingintahuan terhadap berbagai hal yang terdapat di media sosial, apalagi TikTok saat ini sedang menjadi trend di kalangan sebaya. Media sosial memberikan banyak dampak positif bagi remaja, tetapi juga memberikan dampak negatif bagi kehidupan remaja. Jika remaja tidak mampu mengontrol dalam penggunaannya maka dapat menyebabkan kecanduan yang membuat mereka rela menghabiskan waktu lama hanya untuk menggunakan media sosial yang membuat remaja menjadi acuh dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang berdampak pada keterlambatan dalam pengumpulan tugas-tugas sekolah, kurang interaksi dengan lingkungan sekitar, waktu belajar dan konsentrasi berkurang sehingga nilai-nilai menurun drastis dikarenakan mereka sibuk menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial.

Platform media sosial TikTok memang merupakan salah satu aplikasi yang memperbolehkan para penggunanya untuk membuat konten apapun sesuai keinginan mereka. Selain itu, TikTok juga memberikan special *effects* unik untuk menarik perhatian pengguna yang dapat digunakan dengan mudah. TikTok merupakan aplikasi buatan perusahaan teknologi China, *ByteDance Inc*, yang resmi diluncurkan pada bulan September 2016. Aplikasi ini

digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video mereka sendiri yang juga bisa dibagikan ke pengguna lainnya. Apabila dihitung secara global aplikasi TikTok sudah memiliki 150 juta pengguna aktif setiap harinya. Dengan jumlah pengguna yang sangat besar, tentu perusahaan dibalik TikTok ini memiliki kisaran dana yang juga sangat besar.

Hadirnya TikTok di Indonesia dimulai pada September 2017. Viv Gong, selaku Head Of Marketing TikTok, mengatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu target utama dari produk perusahaannya. Selain itu, pihak TikTok sendiri menyadari bagaimana generasi muda di Indonesia memiliki rasa narsis dan juga kreatif yang sangat tinggi. Hadirnya profesi baru seperti *Youtuber*, *Instagrammer*, *Vlogger* dan *Blogger* menjadi alasan tersendiri dari keoptimisan aplikasi TikTok masuk ke negara Indonesia. Pada dasarnya, TikTok adalah aplikasi yang diminati oleh semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa, namun saat ini pengguna dari aplikasi TikTok sebagian besar adalah remaja, yang digunakan oleh generasi remaja umur 11-20 tahun. Hal inilah yang mengundang kontroversi penggunaan TikTok di Indonesia.

Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi penggunaan internet terbesar di dunia. Menurut laporan We Are Social, saat ini pengguna internet di Indonesia terdapat 204,7 juta per Januari 2022. Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan dari tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Saat ini jumlah

pengguna internet di Indonesia masih terus meningkat dalam lima tahun



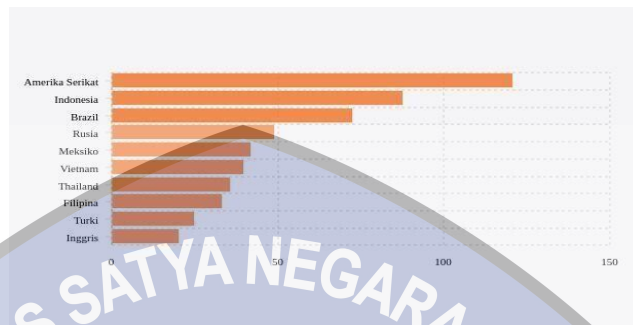
terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, saat ini jumlah pengguna internet sudah melonjak sebesar 54,25%.

Gambar 1.1
Data grafik jumlah penggunaan internet di Indonesia 2022

Sementara itu, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal tahun 2022. Tercatat, total penduduk Indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022.

TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang saat ini cukup populer di Indonesia. Sejak awal 2021, aplikasi yang berbasis video pendek ini diciptakan oleh perusahaan teknologi China, ByteDance Ltd ini telah diunduh oleh sekitar 30 jutaan user di Indonesia. Masuk sebagai kategori *Highest Grossing App* versi Apptopia, TikTok mampu mengalahkan media sosial lainnya seperti *Tinder*, *YouTube*, *DisneyPlus* dan lain-lain serta berhasil menjadi salah satu aplikasi yang paling populer dan

menghibur sepanjang tahun 2020 dengan total pengguna kurang lebih 850 juta



di seluruh dunia. Dan saat ini, Indonesia menjadi negara kedua dengan pengguna TikTok terbanyak setelah Amerika Serikat. Pengguna aktifnya pun berasal dari berbagai kalangan mulai dari generasi milenial. (Kompas.com, 1/8/2021)

Gambar 1.2
Data grafik pengguna aplikasi TikTok di Indonesia 2022

Sebagai salah satu wujud budaya populer, TikTok memang dikhususkan untuk khalayak banyak yang dalam konteks kapitalisme tujuannya selain untuk menghibur adalah untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Secara fitur dan karakteristik, TikTok memungkinkan penggunanya memproduksi dan mengunggah konten video yang berdurasi 15 detik hingga 3 menit dengan cukup mudah. (Kompas.com, 1/8/2021)

Jerome melakukan kunjungan ke SMAN 6 Kota Surabaya guna belajar matematika bareng dan membagikan teknik berhitung dengan cepat hingga bagaimana ia mendapatkan beasiswa. Dalam kunjungannya, Jerome mendapat respon meriah. Jerome juga menarik antusias siswa dengan

beberapa soal Matematika. Menurut Jerome, respon para siswa menunjukkan bahwa belajar matematika bisa menjadi mudah dan dapat dikemas secara menarik. Selain itu, Jerome juga membagikan tips khusus untuk menyiapkan diri masuk ke perguruan tinggi. Salah satu siswa SMAN 6 Surabaya, Vania Winola (16) mengaku sangat antusias kedatangan Jerome apalagi para siswa sudah banyak yang mengenal Jerome sebagai sosok yang sukses dibidang akademik dan sukses sebagai influencer. Waka Humas, Drs Yatinun juga ungkap kedatangan Jerome bisa menjadi bagian dari program motivasi untuk para siswa. (Surya.co.id)

Jerome Polin adalah laki-laki kelahiran 2 Mei, 1998 yang merupakan seorang YouTuber, selebriti, dan pengusaha berkebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal semenjak memulai *YouTube* bernama Nihongo Mantappu yang membagikan kehidupan pribadinya sebagai mahasiswa Indonesia di Jepang. Jerome selalu membuat konten vlog cara belajar bahasa Jepang, belajar matematika dan membagikan kesehariannya selama berada di Jepang. Jerome berkuliah di Universitas Waseda, Shinjuku, Tokyo, Jepang, dengan program studi matematika terapan. (Wikipedia, 16/3/2022)

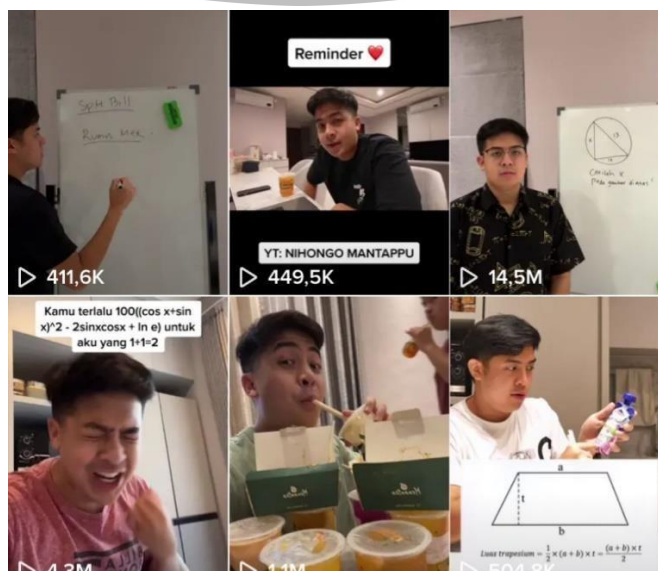
Dalam akun TikTiknya, @jeromepolin98 ia kerap membagikan konten-konten cara cepat dalam berhitung. Dengan ciri khasnya Jerome yaitu “Matematika Seru” guna untuk memotivasi remaja dalam konsentrasi belajarnya terutama yang masih sekolah agar menganggap bahwa belajar itu adalah hal yang seru. Dikarenakan saat ini tingkat pengguna TikTok

sebagian besar adalah remaja.

Sebelum itu, Jerome juga pernah menjadi juara olimpiade, prestasi itu didapat saat ia duduk dibangku sekolah. Jerome berhasil meraih juara 1 Olimpiade National Industrial Engineering ITS tahun 2016, juara 1 Olimpiade Matematika Vektor Nasional Universitas Negeri Malang 2015, serta juara 2 Regional Olimpiade Farmasi Nasional UNAIR 2015. Dan juara 3 Olimpiade matematika 2014 dan pemenang 14th Japanese Speech Content, Suginami Association.



Selain aktif di YouTube, Jerome juga aktif membuat konten di





Gambar 1.4
Beberapa postingan konten di TikTok @jeromepolin98

Dari fenomena mengenai isi konten Jerome Polin di SMAN 6 Surabaya, penulis melakukan pra survei pada tanggal 25 Mei 2022 di

wilayah RW 001, Karang Tengah, Tangerang. Dalam pra penelitian tersebut, penulis melakukan wawancara dengan tiga orang remaja yaitu dua perempuan berusia 15 tahun, dan satu perempuan usia 17 tahun, juga mewawancarai orang tua yang bernama Ibu Sri. Menurut wawancara dengan dua remaja SMP usia 15 tahun bernama Mezza dan Widia, mereka mengatakan bahwa mereka memang pengguna aktif TikTok dan juga penikmat berbagai konten di aplikasi TikTok, karena melihat teman-teman sebaya mereka yang sangat aktif dalam penggunaan media sosial TikTok dan dalam waktu senggangnya mereka sering gunakan untuk aktifitas di TikTok dengan melihat konten-konten yang menarik. Lalu penulis juga mewawancarai satu remaja perempuan bernama Aisyah berusia 17 tahun, yang juga mengakui bahwa ia termasuk pengguna aktif TikTok, selain digunakan untuk hiburan, ia jadikan TikTok juga sebagai media untuk mencari berbagai informasi. Salah satunya, ia mengikuti aktivitas Jerome Polin di akun Tik Tok nya yang mana menurutnya Jerome selalu membuat konten menarik serta memberikan cara mudah untuk belajar apalagi saat ini Aisyah sudah duduk dibangku SMA yang sangat membutuhkan konten-konten mengenai pelajaran. Aisyah mengatakan isi konten-konten Jerome bermanfaat. Para remaja tersebut juga mengakui bahwa setiap harinya mereka selalu melihat TikTok dengan waktu yang cukup lama yaitu 4-6 jam perhari, walaupun saat ini banyak konten TikTok yang mengandung unsur negatif namun tidak sedikit juga konten-konten yang dinilai positif dan kreatif. Mereka juga menyadari bahwa media

sosial TikTok ini mempengaruhi mereka dalam konsentrasi belajarnya. Menurut para remaja, TikTok adalah aplikasi yang sangat menghibur.

Lalu menurut wawancara dengan Ibu Sri, yang mempunyai dua orang anak yang masih remaja yaitu perempuan berusia 17 tahun dan laki-laki berusia 13 tahun, Ibu Sri mengatakan bahwa anak-anaknya sangat aktif dalam penggunaan TikTok, dan benar jika aplikasi TikTok ini sangatlah berpengaruh terhadap anak-anak remaja yang masih sekolah seperti kurangnya kemauan untuk belajar atau mengerjakan tugas karena selalu berpegangan dengan gadget seperti bermain media sosial atau bermain game, namun peran Ibu Sri sebagai orangtua juga selalu memberi arahan dan selalu mengawasi anak-anaknya dalam penggunaan media sosial dengan memantau mereka untuk melihat atau mengakses konten-konten TikTok yang positif saja dan yang bisa menarik perhatian mereka dalam minat belajarnya, karena menurut Ibu Sri saat ini juga sudah banyak konten positif di TikTok yang membantu mengedukasi remaja terutama cara untuk meningkatkan konsentrasi belajarnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian akhir dengan mengangkat **“Pengaruh Media Sosial TikTok @Jeromepolin98 Terhadap Konsentrasi Belajar Remaja (Survei Di Wilayah RW 001 Karang Tengah Tangerang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh media sosial TikTok @jeromepolin98 terhadap konsentrasi belajar remaja di wilayah RW 001 Karang Tengah, Tangerang. Makadapat diuraikan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh media sosial TikTok @jeromepolin98 terhadap konsentrasi belajar remaja di wilayah RW 001 Karang Tengah, Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok @jeromepolin98 terhadap konsentrasi belajar remaja di RW 001 Karang Tengah, Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini mampu dijadikan sebagai salah satu referensi dalam kajian ilmu komunikasi terutama dalam kajian media komunikasi digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkaitan yaitu masyarakat terutama remaja di wilayah RW 001 Karang Tengah, Tangerang. Dengan pengaruh media sosial TikTok.

